

**PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA
SEKOLAH DAN KEPUASAN KERJA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MTS TUNAS
HARAPAN BANGSA NYALINDUNG KAB. SUKABUMI**

***THE TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP ROLE OF
PRINCIPALS AND JOB SATISFACTION IN IMPROVING
TEACHER PERFORMANCE IN MTS TUNAS HARAPAN
BANGSA NYALINDUNG KAB. SUKABUMI***

Anisa Dewi Raharja¹, Mulyawan Safwandy Nugraha^{2*}

¹ Institute Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

^{2*} Institute Madani Nusantara, Sukabumi, Indonesia

¹anisadewi594@gmail.com, ^{2*}mulyawan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru di Mts Tunas Harapan bangsa. Secara rinci penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut: seberapa tinggi kepuasan kerja guru, seberapa tinggi peran kepemimpinan transformasional yang di miliki dan harus dilaksanakan oleh kepala sekolah dan seberapa tinggi nya kinerja guru yang dihasilkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan menganalisis keadaan setelah itu di deskripsikan ke dalam sebuah artikel ilmiah. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara sumber kepada guru dan kepala sekolah juga dokumentasi yang dikumpulkan. Dari hasil penelitian ini bahwasanya peran kepemimpinan transformasional di sekolah tersebut sudah terlaksana dan berpengaruh tetapi kepuasan kerja guru masih kurang sehingga berpengaruh kepada kinerja yang dihasilkan. Maka dari itu peneliti selanjutnya dianjurkan untuk meneruskan penelitian ini dalam konteks variabel motivasi kerja yang nantinya akan menghasilkan kepuasan kerja yang baik dan akan berpengaruh positif kepada peningkatan kinerja guru yang baik.

Kata Kunci: Kepemimpinan transformasional, Kepuasan kerja, Kinerja guru.

Abstract

The purpose of this study is to describe the role of transformational leadership and teacher job satisfaction in improving teacher performance in Mts Tunas Harapan bangsa. In detail, this study was conducted to answer the following research questions: how high is teacher job satisfaction, how high is the transformational leadership role that the principal has and should implement and how high is the resulting teacher performance. The research method used is descriptive qualitative, meaning that researchers go directly into the field to see and analyze the situation after it is described in a scientific article. Data collection is carried out by observation, interviews, sources to teachers and principals, as well as documentation collected. From the results of this study that the role of transformational leadership in the school has been carried out and influential but teacher job satisfaction is still lacking so that it affects the resulting performance. Therefore, researchers are further encouraged to continue this research in the context of work motivation variables which will later produce good job satisfaction and will have a positive effect on improving good teacher performance.

Keywords: Transformational leadership, Job satisfaction, Teacher performance

PENDAHULUAN

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari motivasi kerja dan kinerja guru yang mengajar di lembaga pendidikan tersebut. Semakin baik motivasi kerja dan kinerja guru, maka akan semakin terbuka peluang untuk tercapainya tujuan pendidikan yang optimal di sekolah. (Utami, W. Y. D., Jamaris, & Meilanie, 2019) Begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi kerja dan kinerja guru, maka akan semakin sulit dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. (Awaru, O. T., 2015) Kinerja guru dalam melakukan tugas dan tanggung jawab akan memberikan dampak yang besar terhadap tercapainya tujuan sebuah lembaga Pendidikan. E. Janah, R., Akbar, Z., & Yetti, "Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru PAUD Di Kota Depok," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no.1 (2019): 234, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.236>. Guru merupakan tenaga edukatif yang berperan menjalankan tugas dengan kompeten dan profesional. Tidak hanya melakukan pengajaran atau mentransferkan ilmu pengetahuan tetapi juga dituntut untuk mampu memberikan bimbingan, keteladanan, pelatihan, pada peserta didik dan pengabdian pada masyarakat serta melakukan tugas-tugas administrasi lainnya. Mendidik artinya meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Sedangkan melatih adalah mengembangkan keterampilan pada siswa. (Nurussalami, 2018)

Kepuasan kerja menurut Robbins adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima, sedangkan Greenberg dan Baron mendeskripsikan kepuasan kerja sebagai sikap positif atau negatif yang dilakukan individual terhadap pekerjaan mereka. Wibowo, *Manajemen Kinerja*, cet ke-3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) hal 501. Menurut pandangan para ahli di atas maka penulis mendefinisikan bahwa kepuasan kerja adalah perilaku atau sikap yang ditunjukkan atau ditunjukkan oleh subjek atau karyawan terhadap tugas yang mereka kerjakan, semakin hasil pekerjaan mereka baik itu artinya kepuasan kerja mereka terpenuhi tetapi sebaliknya Ketika hasil kerja mereka menurun itu artinya kepuasan kerja mereka tidak terpenuhi sehingga berdampak terhadap kinerja guru. Kepuasan kerja berpangkal dari berbagai aspek kerja seperti kesempatan promosi yaitu faktor yang berhubungan dengan ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh kenaikan pangkat dalam karier selama bekerja. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah secara rutin setiap semester untuk menghargai pekerjaan bawahannya. Rekan kerja merupakan faktor yang berhubungan dengan hubungan antara pegawai dengan atasannya dan dengan pegawai lain baik yang sama maupun yang berbeda jenis pekerjaannya. Dan keadilan pembagian kerja yaitu setiap pekerjaan memerlukan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing. Suka tidaknya suatu pekerjaan serta perasaan seseorang bahwa keahliannya dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan tersebut, akan meningkatkan atau mengurangi kepuasan kerja. (Jaya, 2022)

Selain faktor kepuasan kerja guru dan kinerja guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan faktor penting dalam rangka mewujudkan kinerja guru yang baik. (Suntoyo, 2013) Menurut Robbins & Judge (2009), pemimpin transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk mengenyampingkan kepentingan pribadi mereka dan memiliki kemampuan mempengaruhi yang luar biasa. Gaya kepemimpinan transformasional mampu mendorong bawahannya agar lebih inovatif dan kreatif dan hal ini menjadi sangat efektif dalam pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian gaya kepemimpinan akan merupakan suatu model kepemimpinan yang berciri khusus dan dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan dari seorang pemimpin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu guna

meningkatkan kinerja guru perlu diteliti hal-hal yang berpengaruh terhadap kinerja guru, sehingga upaya dalam rangka peningkatan kinerja guru menjadi lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan riset lapangan (*field research*) yaitu mencari dan mengupulkan informasi tentang masalah yang di bahas dari hasil riset tempat melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut suharsimi arikunto (2013:234), bahwa deskripsi kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.(Arikunto, 2013) Kualitatif harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas. Maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, data-data, situasi- situasi atau kejadian dan karakteristik populasi, yaitu mengenai peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kepuasan kerja dalam meningkatkan kinerja. Teknik analisis data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru dan kepala sekolah lalu kemudian hasil penelitian dideskripsikan oleh peneliti sesuai hasil temuan di lapangan. Penelitian ini dilakukan di MTS Tunas harapan bangsa kecamatan nyalindung kabupaten sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan memiliki peran yang strategis dan merupakan ini dari sebuah organisasi. Kepemimpinan yang baik dan efektif, menjadikan sebuah organisasi berjalan memiliki arah yang jelas, mencapai tujuan, mendapatkan kemajuan, inovasi dan perubahan.(Setiawan & Muhith, 2013)Jika sebuah kelompok atau organisasi tidak memiliki pemimpin, maka para anggota-anggotanya karyawan, pengikut, pegawai dan yang lainnya) akan mendapatkan perlakuan yang tidak manusiawi. Sebab bila tidak ada pemimpin maka sebuah kelompok atau organisasi hanya akan dimanajementi (things) bukan dipimpin (people). Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan wawancara kepada guru di sekolah tersebut bahwasanya untuk kepemimpinan kepala sekolah sudah baik namun dalam hal memotivasi, memberikan reward untuk karyawan teladan itu sangat kurang akhir nya berdampak terhadap kepuasan kerja guru karena menurut para guru Ketika mereka loyalitas itu tidak mendapat apapun yang diberikan dari pihak sekolah. Kepuasan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja guru hal ini merujuk pada sikap dan bagaimana cara kepala sekolah memimpin akan berdampak pada kepuasan kerja guru, sesuai hasil penelitian yang dilakukan masih kurang nya apresiasi yang diberikan kepala sekolah untuk karyawan nya. Hal ini bisa berdampak buruk terhadap kualitas dan kuantitas guru.

Hasil penelitian sejalan dengan kepemimpinan transformasional membantu membangun sistem nilai bersama memberikan bawahan kesempatan untuk kembangkan keterampilan dan kemampuan mereka.(Azis, A. Q., & Suwatno, 2019) Gaya Kepemimpinan yang demokratis membantu meningkatkan kreativitas dan keterampilan pengambilan keputusan para bawahan Dalam gaya kepemimpinan demokratis, bawahan harus bekerja atau mengikuti perintah diberikan oleh pemimpin dan ini menguntungkan organisasi sesuai survei. Gaya kepemimpinan karismatik dan gaya kepemimpinan birokratis memiliki hubungan negatif dengan kinerja sekolah(Hanafi, Sukma, A., Almy, Siregar, C., & Tirtana, 2018) Penelitian Octavia, (2017) menunjukkan hasil yang sama bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah adalah kelompok, seperti: melibatkan guru dalam mengambil keputusan/rapat sekolah, pendelegasian, kegiatan sekolah,

mengajak guru-guru untuk mengikuti pelatihan, memberi motivasi, dan memberikan apresiasi kepada guru yang mempunyai prestasi. Adapun faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan tersebut adalah seorang kepala sekolah yang mempunyai jiwa disiplin, berorientasi pada tugas, guru yang mau berkembang, memberikan pengarahan, memberikan apresiasi, dan tidak membentuk sebuah grup khusus. (Octavia, L. S., & Savira, 2017) Didukung oleh penelitian Nafiqoh, (2017) kepemimpinan seorang kepala sekolah dikategorikan baik jika kepala sekolah menunjukkan kepemimpinan partisipatif, bertanggung jawab, memberikan motivasi, memberikan pertimbangan. Dalam penelitian ini kepala sekolah memberikan dukungan yang baik dalam motivasi berprestasi yang meliputi faktor motivator dan higien. Dengan kata lain, kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru yang positif. Kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab yang baik akan meningkatkan kualitas kinerja dan motivasi berprestasi yang baik. (Nafiqoh, 2017) Berbeda pendapat dengan Nursyam, (2020) selain gaya kepemimpinan ada faktor lain yang dapat mengembangkan kinerja seorang guru, yaitu: 1) sarana dan prasarana yang memadai. Jika sarana dan prasarana memadai maka guru dapat mengembangkan kinerjanya. 2) kebijakan pemerintah dalam melaksanakan program dalam mengembangkan kompetensi guru, perkembangan teknologi untuk guru dan anak didik. (Nursyam, 2020)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa implementasi dari penelitian ini yaitu memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan kinerja melalui pemahaman kepemimpinan dan kepuasan kerja. Penelitian ini juga telah mampu memperkuat beberapa penelitian terdahulu terkait dengan kepemimpinan, kepuasan, dan kinerja. Selanjutnya, keterbatasan dari penelitian ini adalah hanya menganalisis kinerja guru di MTS yang ditinjau dari gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja. Padahal secara teoritis terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja para guru seperti antara lain pendidikan dan pelatihan, tingkat kesejahteraan, tempat tinggal para guru, dan pengalaman kerja menjadi guru. Sehingga beberapa variabel lain yang telah disebutkan juga memiliki pengaruh terhadap kinerja guru sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Diharapkan kepada para peneliti lain yang akan datang untuk tidak hanya meneliti variabel-variabel yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu tetapi juga meneliti variabel yang lain sehingga menemukan faktor yang menjadi determinan kinerja para guru.

KESIMPULAN

Kepala sekolah merupakan penentu arah atau pengendali keberhasilan agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Untuk itu, kerjasama yang baik antara kepala sekolah sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas dijenjang Pendidikan. Hasil tersebut dapat dipahami bahwa semakin tepat gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka kinerja para guru akan semakin baik. Kinerja guru dapat ditingkatkan ketika para guru mempunyai kepuasan kerja yang lebih baik. Lebih lanjut, penelitian ini telah memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan kinerja guru melalui pemahaman gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Awaru, O. T., & E. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Dan Transformasional Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ad'ministrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 2(1).

- Azis, A. Q., & Suwatno, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 246. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18020>
- Hanafi, Sukma, A., Almy, Siregar, C., & Tirtana, M. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.30988/jmil.v2i1.71>
- Janah, R., Akbar, Z., & Yetti, E. (2019). Pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru PAUD di Kota Depok. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 234. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.236>
- jaya, W. S. (2022). Kinerja Guru Ditinjau dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1286–1294.
- Nafiqoh, H. (2017). *Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. *Tunas Siliwangi*. 3(1), 57–75. <https://doi.org/10.22460/ts.v3i1p57-75.318>
- Nursyam, N. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kinerja Pendidik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 27–38. <https://doi.org/10.24256/kelola.v5i1.1413>
- Nurussalami. (2018). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kinerja Guru Pada SD Negeri Siem Kecamatan Darussalam Aceh Besar. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, IV(2), 1–12.
- Octavia, L. S., & Savira, S. I. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p7-14>
- Setiawan & Muhith. (2013). *transformational leadership* (cet-1). Rajawali Pers.
- suntoyo, danang. (2013). *Teori, Kuesioner dan Proses Analisis Data Perilaku Organisasional* (cet 1). CAPS.
- Utami, W. Y. D., Jamaris, & Meilanie, S. M. (2019). Evaluasi Program Pengelolaan Lembaga PAUD di Kabupaten Serang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.259>
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja* (cet ke-3). PT Raja Grafindo Persada.